

Analisis Swot Digital Library STIKOM Bali

Ratna Kartika Wiyati

STIKOM Bali

Jalan Raya Puputan No. 86 Renon Denpasar, (0361)244445

e-mail: ratna@stikom-bali.ac.id

Abstrak

Perpustakaan merupakan salah satu sumber mendapatkan ilmu pengetahuan. Dalam perpustakaan terdapat koleksi dari berbagai bidang ilmu baik itu berupa buku pustaka, jurnal, prosiding, skripsi maupun bacaan lainnya. Perpustakaan STIKOM Bali telah menggunakan sistem informasi untuk melakukan pengelolaan terhadap buku dan sumber bacaan lain yang terdapat pada perpustakaan. Saat ini perpustakaan STIKOM Bali telah mengembangkan Digital Library berbasis web sehingga memudahkan para anggota untuk mengakses judul pustaka dari manapun, tanpa harus datang ke perpustakaan. Saat ini Digital Library tidak dimanfaatkan secara maksimal dikarenakan informasi dan layanan yang terdapat pada Digital Library kurang berfungsi dengan baik dan kurang up to date seperti informasi mengenai pencarian skripsi dan buku terbaru, buku yang sedang dipinjam, pemesanan buku dan lainnya. Fitur pencarian pun hanya terbatas pada fitur pencarian buku. Salah satu aspek penting untuk keberhasilan sistem informasi adalah perencanaan strategis sistem informasi. Dalam menyusun perencanaan strategis sistem informasi, tahap awal yang dilakukan adalah melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari sistem informasi yang disebut dengan analisis SWOT. Penelitian ini melakukan analisis SWOT yang akan dijadikan dasar untuk penentuan strategi Digital Library sehingga tetap selaras dengan tujuan perguruan tinggi. Hasil yang didapat bahwa peluang faktor strategis peluang tinggi dan kekuatan sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa Digital Library perlu melakukan pengembangan sehingga dapat mengatasi kelemahan dan ancaman dari lingkungan internal dan eksternal. Hasil faktor strategi berada pada kuadran I yang merupakan yang sangat menguntungkan. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (Growth Oriented Strategy).

Kata kunci: maksimal 5 kata terpenting dalam makalah

1. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu sumber mendapatkan ilmu pengetahuan. Dalam perpustakaan terdapat koleksi dari berbagai bidang ilmu baik itu berupa buku pustaka, jurnal, prosiding, skripsi maupun bacaan lainnya. Dengan perkembangan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi pada berbagai aspek kehidupan, sudah banyak perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah aktivitas operasional perpustakaan tersebut. Pada bidang pendidikan, sekolah maupun perguruan tinggi, perpustakaan merupakan syarat agar perguruan tinggi bisa berdiri. Salah satu perguruan tinggi yang telah memanfaatkan teknologi informasi pada perpustakaan adalah STIKOM Bali.

Perpustakaan STIKOM Bali telah menggunakan sistem informasi untuk melakukan pengelolaan terhadap buku dan sumber bacaan lain yang terdapat pada perpustakaan. Selain itu proses peminjaman dan pengembalian serta pendaftaran anggota sudah dibuat secara terkomputerisasi dengan adanya sistem informasi perpustakaan. Anggota perpustakaan juga dapat menggunakan sistem katalog buku yang terdapat pada computer box dalam perpustakaan untuk melakukan pencarian judul pustaka yang diinginkan. Saat ini perpustakaan STIKOM Bali telah mengembangkan Digital Library berbasis web sehingga memudahkan para anggota untuk mengakses judul pustaka dari manapun, tanpa harus datang ke perpustakaan. Digital Library dapat diakses melalui domain elibrary.stikom-bali.ac.id. Saat ini Digital Library tidak dimanfaatkan secara maksimal dikarenakan informasi dan layanan yang terdapat pada Digital Library kurang berfungsi dengan baik dan kurang up to date seperti informasi mengenai pencarian skripsi dan buku terbaru, buku yang sedang dipinjam, pemesanan buku dan lainnya. Fitur pencarian pun hanya terbatas pada fitur pencarian buku. Selain itu kurangnya sosialisasi mengenai sistem ini mengakibatkan sedikit anggota yang mengakses website ini.

Salah satu aspek penting untuk keberhasilan sistem informasi adalah perencanaan strategis sistem informasi. Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi sistem informasi berbasis komputer yang akan mendukung perusahaan dalam melaksanakan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya [1]. Perencanaan strategis ini akan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dalam menyusun perencanaan strategis sistem informasi, tahap awal yang dilakukan adalah melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari sistem informasi. Analisis tersebut disebut dengan analisis SWOT. Berdasarkan permasalahan yang ada pada *Digital Library*, perlu adanya analisis SWOT yang akan dijadikan dasar untuk penentuan strategi *Digital Library* sehingga tetap selaras dengan tujuan perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini berupa hasil pemetaan matrik SWOT Digital Library. Dengan adanya penelitian ini diharapkan memudahkan dalam pembuatan perencanaan strategis sistem informasi.

2. Metode Penelitian

Bagian ini akan menjelaskan mengenai tahapan dalam penelitian. Alur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Eksplorasi konsep dan Observasi

Pada tahap pertama yaitu eksplorasi konsep, dijelaskan bahwa berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, dilakukan studi literatur mengenai konsep yang akan digunakan dalam penelitian yaitu perencanaan strategis, IT alignment, analisis SWOT. Pada tahap pertama ini juga dilakukan observasi Digital Library STIKOM Bali. Hasil studi literatur dan observasi menghasilkan konsep dan data yang digunakan sebagai dasar dalam analisis. Selain itu dilakukan wawancara dengan pihak perpustakaan yaitu Kepala Bagian Perpustakaan STIKOM Bali.

2. Analisis

Pada tahap analisis dilakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari Digital Library STIKOM Bali.

3. Kesimpulan

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan berdasarkan output yang dihasilkan.

Berikut ini adalah diagram alur penelitian yang dilakukan.



Gambar 1 Alur Penelitian

Beberapa referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Menurut John Ward [2] dalam bukunya *Strategic Planning For Information Systems*, perencanaan strategis adalah Proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memutuskan strategi yang dapat disebut formulasi strategi. Proses penetapan cara untuk mencapai strategi tersebut dilakukan dengan merencanakan sejumlah aksi yang diperlukan dan mengembangkan sumber daya secara efektif. Perencanaan strategis SI/TI merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencanabisnis dan

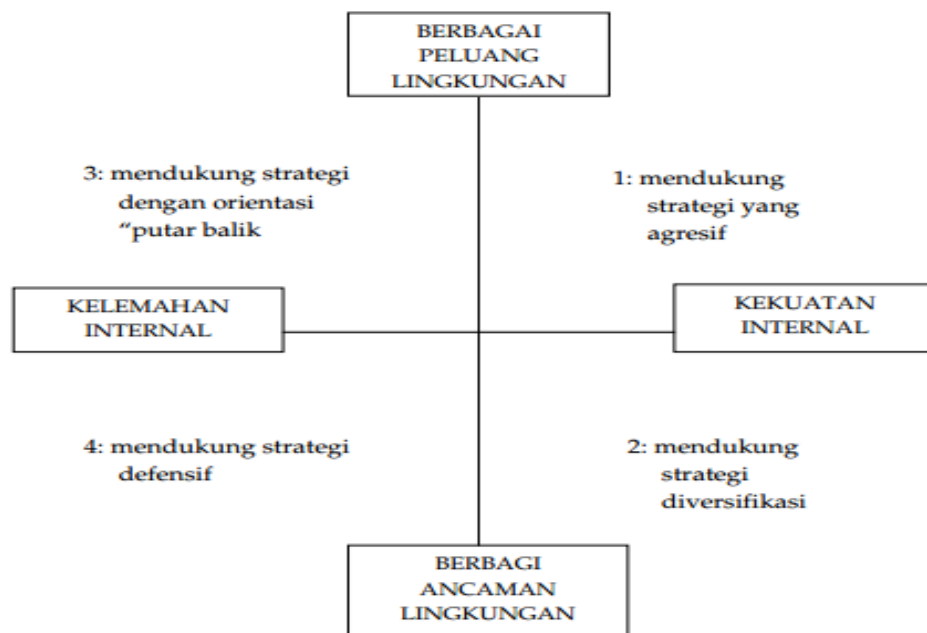
merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan strategis SI/TI mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu, perencanaan strategis SI/TI juga menjelaskan berbagai tools, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif [3].

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strenghts-Weaknesses-Opportunities-Threats*) adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi pemasaran. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara simultan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman [3]. Matriks SWOT merupakan matching tool yang penting untuk membantu mengembangkan empat tipe strategi yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi SO (*Strength-Opportunity*),
Strategi menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk meraih peluang-peluang yang ada di luar perusahaan.
- b. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*),
Strategi ini bertujuan untuk memperkecil kelemahan internal perusahaan dengan memanfaatkan peluang-peluang perusahaan.
- c. Strategi ST (*Strength-Threat*),
Melalui strategi ini perusahaan berusaha untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman eksternal.
- d. Strategi WT (*Weakness-Threat*),
Strategi ini merupakan taktik untuk bertahan dengan cara mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman.

ANALISIS SWOT



Gambar 2 Diagram Analisis SWOT [3]

Kuadran 1 : Ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (Growth Oriented Strategy).

Kuadran 2 : meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran 3 : perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di pihak lain ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan ini adalah

meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

Kuadran 4 : ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisa SWOT

3.1.1 Internal Organisasi

Dari hasil observasi pada Digital Library dan Wawancara di perpustakaan, maka ditemukan mengenai beberapa kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki saat ini yaitu :

Kekuatan Digital Library

- a. Kemudahan akses
Digital Library merupakan system informasi perpustakaan yang berbasis web sehingga dapat diakses dari manapun dan kapanpun, tanpa harus datang ke perpustakaan STIKOM Bali.
- b. Kelengkapan Informasi
Informasi yang ditampilkan pada Digital Library cukup lengkap seperti informasi terkait Skripsi atau Tugas Akhir, buku, jurnal, prosiding maupun informasi lain terkait perpustakaan.
- c. Pengunjung Website
Pengunjung atau pengguna Digital Library mengalami peningkatan setiap bulannya, hal ini merupakan kekuatan untuk Digital Library
- d. Akses Jurnal Elektronik
Pada Digital Library terdapat menu untuk menghubungkan ke beberapa jurnal elektronik sehingga pengunjung dapat menambah sumber referensi.

Kelemahan Digital Library

- a. Update Content/Informasi
Informasi yang ditampilkan pada Digital Library cukup lengkap, namun kurangnya update content terbaru baik mengenai skripsi dan referensi jurnal. Hal ini menyebabkan tidak up to date nya Digital Library sehingga pengunjung tidak bias mengakses informasi terkini yang terdapat dalam perpustakaan
- b. Kinerja SDM
Jumlah SDM yang ada saat ini sudah dapat memenuhi kebutuhan layanan, namun kurangnya tenaga bidang IT yang bisa melakukan manipulasi data baik penambahan, pengubahan dan penghapusan data pada content website. Hal ini ini dapat diperbaiki dengan menambahkan staf IT khusus yang merupakan admin dari website.
- c. Keterhubungan dengan Sistem Admin Perpustakaan
Saat ini Digital Library tidak terhubung dengan sistem admin perpustakaan, sehingga data baru yang diinputkan oleh admin perpustakaan tidak muncul pada Digital Library.

3.1.2 Eksternal Organisasi

Peluang atau Kesempatan

Peluang merupakan salah satu hal yang dapat diraih dan dicapai sedangkan kesempatan merupakan sesuatu yang bisa dimanfaatkan Digital Library untuk pengembangan selanjutnya. Adapun peluang-peluang yang dapat diraih oleh perpustakaan diantaranya adalah:

- a. Langganan Jurnal Bereputasi
Peluang yang mungkin dapat di raih adalah dengan melakukan langganan jurnal bereputasi dan menginformasikan link jurnal tersebut dan cara penggunaan jurnal tersebut pada Digital Library.
- b. Pengembangan Sistem Digital Library
Untuk saat ini peluang yang masih dapat dilakukan adalah pengembangan fitur yang ada pada Digital Library seperti mengkoneksikan Digital Library dengan sistem perpustakaan admin.

Kendala atau Ancaman

Adapun ancaman dan kendala yang dapat mengganggu eksistensi Digital Library adalah:

- a. Layanan Digital Library
Layanan yang terdapat pada Digital Library merupakan ancaman apabila tidak memberikan informasi yang up to date dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung website. Apabila hal itu terjadi, maka jumlah pengunjung akan menurun dan tidak lagi mengakses Digital Library.
- b. Keamanan

Keamanan Digital Library merupakan salah satu kendala, sehingga perlu diperhatikan hak akses dari user ataupun pengunjung yang akan melakukan peminjaman dokumen melalui Digital Library ini.

3.1.3 IFAS dan EFAS

Berdasarkan pemetaan SWOT yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tahapan berikutnya adalah penyajian data dan mensistemasi pokok-pokok informasi untuk dapat melihat hubungan antara data-data yang diperoleh. Berdasarkan data tersebut dapat dilakukan pemetaan dalam bentuk matrik SWOT. Dalam penelitian ini sebelum dipetakan kedalam matrik SWOT untuk tahap selanjutnya memperhitungkan tabel IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*) tabel ini digunakan untuk pemetaan lingkungan internal yang dalam hal ini adalah kekuatan dan kelemahan dan merupakan salah satu faktor untuk mengembangkan Digital Library STIKOM Bali.

Untuk nilai atau peringkat yang terdapat dalam tabel di dapat dari respon pihak perpustakaan saat melakukan wawancara dan pengamatan langsung ke lapangan. Adapun rentang peringkat faktor strategis pada IFAS dan EFAS seperti pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Rentang Nilai Faktor Strategis

Rentang Nilai	Peringkat
1-2	Sangat Rendah
2-3	Rendah
3-3.5	Sedang
3.5-4	Tinggi

Dari rentang nilai peringkat faktor strategis diatas digunakan untuk mencari nilai IFAS dan EFAS Digital Library STIKOM Bali. Kriteria IFAS dan EFAS kita dapatkan dari faktor strategis Digital Library. Berikut merupakan display data tentang lingkungan internal yang dimiliki Digital Library.

Tabel 2 Faktor Strategis Internal

Faktor Strategis Internal		Peringkat Faktor Strategis			
Kekuatan (S)		4	3	2	1
1	Kemudahan akses		√		
2	Kelengkapan informasi	√			
3	Pengunjung Website		√		
4	Akses Jurnal Elektronik		√		
Nilai Rata-Rata Faktor Strategis		3.25			
Kelemahan (W)		4	3	2	1
1	Update content/informasi		√		
2	Kinerja SDM			√	
3	Keterhubungan sistem perpustakaan admin	√			
Nilai Rata-Rata Faktor Strategis		3			

Masing-masing factor strategis internal Digital Library merupakan faktor-faktor strategis yang dapat mempengaruhi organisasi. Setiap variabel memiliki nilai yang berbeda. Hasil dari responden berikut menunjukkan bahwa faktor-faktor lingkungan internal yakni pada faktor kekuatan memiliki nilai 3.25 yang berarti bahwa faktor-faktor pada bagian kekuatan Digital Library memiliki peringkat sedang. Untuk pengembangan selanjutnya perlu ditingkatkan kembali kekuatan Digital Library. Untuk faktor internal kelemahan mendapatkan nilai 3, maka mendapatkan peringkat sedang untuk faktor kelemahan dalam lingkungan internal.

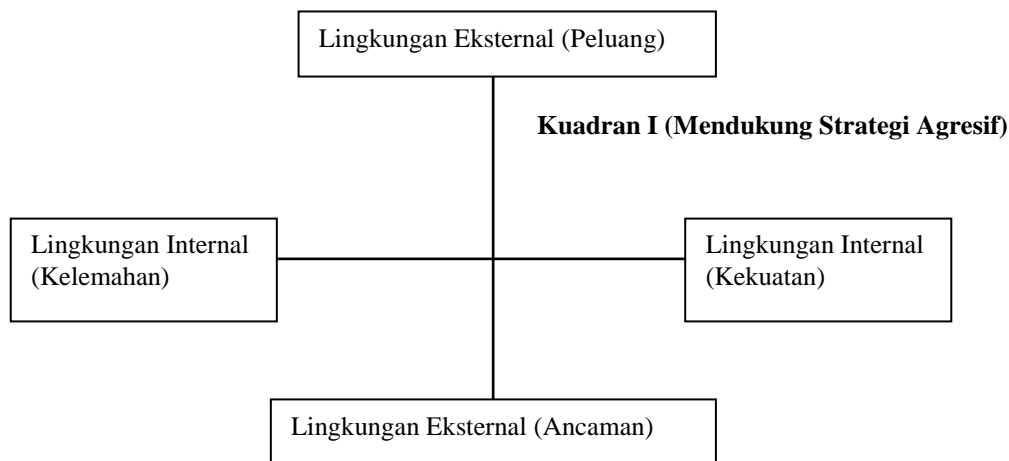
Selanjutnya kita akan menghitung data untuk lingkungan eksternal Digital Library seperti pada tabel 5.3. dibawah ini:

Tabel 3 Faktor Strategis Eksternal

Faktor Strategis Eksternal		Peringkat Factor Strategis			
Peluang (O)		4	3	2	1
1	Langganan Jurnal Bereputasi		√		
2	Pengembangan sistem Digital Library	√			
Nilai Rata-Rata Faktor Strategis		3.5			
Ancaman (T)		4	3	2	1

1	Layanan Digital Library	√			
2	Keamanan			√	
Nilai Rata-Rata Faktor Strategis		3			

Faktor strategi eksternal terdiri dari peluang Digital Library untuk dapat berkembang serta kelemahan Digital Library yang harus diatasi untuk dapat mengembangkan Digital Library tersebut. Untuk nilai faktor lingkungan eksternal peluang adalah 3.5. Hasil rata-rata tersebut menunjukkan bahwa peluang Digital Library untuk dikembangkan dengan faktor-faktor peluangnya besar. Sedangkan untuk faktor kelemahan mendapatkan nilai 3 yang berarti bahwa faktor kelemahan pengembangan Digital Library itu sedang.



Gambar 3 Diagram Analisis SWOT

Berdasarkan hasil perhitungan nilai dan setelah di rata-ratakan maka untuk hasil yang di dapat adalah peluang dan kekuatan Digital Library memiliki nilai terbesar. Maka untuk posisi strategis Digital Library STIKOM Bali saat ini ada pada kuadran I yaitu mendukung strategi agresif. Hal ini menunjukkan Digital Library memiliki peluang yang tinggi dan kekuatan yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa Digital Library memiliki kekuatan yang sedang namun memiliki peluang yang sangat tinggi untuk mengembangkan sistemnya. Maka Digital yang harus diciptakan adalah strategi pertumbuhan agresif.

3.1.4 Matriks Analisis SWOT

Berdasarkan hasil IFAS dan EFAS strategi diatas maka tahap selanjutnya adalah menggambarannya ke dalam Matriks Analisis SWOT.

Tabel 4 Matriks Analisis SWOT

IFAS	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	Kemudahan akses	Update content/informasi
	Kelengkapan informasi	Kinerja SDM
	Pengunjung Website	Keterhubungan sistem perpustakaan admin
EFAS	Akses Jurnal Elektronik	
PELUANG (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
Langganan Jurnal Bereputasi	Meningkatkan open akses Digital Library	Meningkatkan fitur dan kemampuan Digital Library
Pengembangan sistem Digital Library	Meningkatkan kelengkapan informasi dan pengembangan sistem	Meningkatkan Penggunaan TI untuk staf

ANCAMAN (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
Layanan Digital Library	Meningkatkan layanan sistem	Meningkatkan informasi sistem
Keamanan	Meningkatkan keamanan sistem	Pelatihan penggunaan Digital Library

4. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini memetakan faktor-faktor lingkungan eksternal dan lingkungan internal Digital Library, dimana faktor eksternal yang dimaksud adalah ancaman ataupun peluang yang bisa di dapat oleh Digital Library saat ini untuk proses pengembangan. Selain itu faktor internal adalah kekuatan dan kelemahan Digital Library.
2. Hasil yang didapat bahwa peluang faktor strategis peluang tinggi dan kekuatan sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa Digital Library perlu melakukan pengembangan sehingga dapat mengatasi kelemahan dan ancaman dari lingkungan internal dan eksternal. Hasil faktor strategi berada pada kuadran I yang merupakan yang sangat menguntungkan. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).

Daftar Pustaka

- [1] Rozanda, N.E, Pebriani, R. (2016). Analisa Kesealarasan Sistem Dan Teknologi Informasi Terhadap Strategi Perusahaan Menggunakan Metode Ward And Peppard (Studi Kasus: PT. Jawari Sentosa). Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi. 2(1), pp 76-81
- [2] Ward J. dan Peppard J. 2002. Strategic Planning for Information Systems, John Willey & Son's Ltd, Cranfield, Bedfordshire.
- [3] Rangkuti, F. (2009). Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus, Bisnis. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [4] <http://elibrary.stikom-bali.ac.id>